

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di tengah pesatnya perkembangan industri otomotif di Indonesia, persaingan antar perusahaan penyedia kendaraan dan layanan purna jual semakin ketat[1]. Permintaan akan kendaraan bermotor, khususnya motor, terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan mobilitas yang tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan penyedia kendaraan bermotor, seperti Wahanaartha Ritelindo, perlu menjaga kualitas pelayanan dan memperluas jaringan distribusi demi memenuhi permintaan pasar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan motor, layanan servis, dan suku cadang, Wahanaartha Ritelindo memiliki jaringan luas yang tersebar di berbagai wilayah[2]. Keberadaan banyak cabang ini tentu membutuhkan pengelolaan kinerja yang efektif untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga. Namun, data menunjukkan bahwa saat ini Wahanaartha Ritelindo masih mengandalkan sistem manual berbasis Excel untuk mencatat dan mengelola data terkait penjualan, layanan servis, serta penjualan suku cadang[3]. Berdasarkan laporan internal, metode ini telah mengakibatkan beberapa kendala, seperti efisiensi yang rendah, potensi kesalahan input data, dan lambatnya penyajian laporan yang up to date[4].

Keterbatasan sistem manajemen data yang ada ini juga menghambat perusahaan dalam mendapatkan insight secara real-time yang krusial bagi pengambilan keputusan strategis. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan dalam merespons kebutuhan pelanggan serta pengambilan keputusan yang kurang optimal dalam meningkatkan performa dan mencapai target penjualan. Dampak ini, jika tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan mempengaruhi daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif[5]. Dalam rangka memperbaiki efisiensi dan mengurangi ketergantungan pada proses manual, perusahaan berencana mengembangkan fitur ekspor data dari website admin ke format Excel untuk memudahkan akses data oleh tim. Namun, fitur ini dirasa belum cukup untuk mengatasi kebutuhan analisis komprehensif[6]. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa dashboard interaktif

yang mampu mengintegrasikan data dari seluruh cabang dan memantau kinerja operasional secara real-time. Dengan adanya dashboard ini, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi operasional, serta memfasilitasi evaluasi kinerja berbasis data[7].

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan membutuhkan tenaga kerja tambahan, salah satunya pekerja magang yang diharapkan mampu membantu dalam proses pengembangan dan implementasi dashboard tersebut. Keterlibatan magang juga diharapkan dapat memberikan perspektif baru yang inovatif, mengingat mahasiswa umumnya memiliki keahlian terbaru dalam pengelolaan data dan pengembangan aplikasi[8]. Berdasarkan studi oleh Firmansyah et al. (2022), partisipasi mahasiswa magang pada bidang teknologi dan data dapat meningkatkan efektivitas pengembangan sistem di perusahaan berkat pengetahuan dan keterampilan teknis mereka. Dengan demikian, kehadiran pekerja magang akan memberikan kontribusi positif terhadap percepatan pengembangan solusi dashboard ini dan memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat beradaptasi terhadap kebutuhan pasar dan tuntutan operasional[9].

## **1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1. Maksud Kerja Magang**

Tujuan dari kerja magang ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang sistem informasi dan pengelolaan data. Secara lebih spesifik, maksud dari kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Pemahaman Praktis:** Memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana proses pengelolaan data dilakukan di perusahaan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi informasi.
2. **Pengembangan Dashboard dan Website:** Membantu dalam pengembangan dashboard menggunakan tools modern seperti **Power BI** dan **Looker Studio**, serta meningkatkan fitur website perusahaan dengan

menambahkan tombol ekspor data untuk mempermudah pengelolaan informasi.

3. **Kolaborasi Tim:** Meningkatkan keterampilan kerja tim dan komunikasi dengan rekan kerja di lingkungan profesional, belajar dari pengalaman dan pengetahuan rekan-rekan di perusahaan.
4. **Penerapan Teknologi Terkini:** Memperkenalkan teknologi terkini dalam pengelolaan data yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.
5. **Membantu Perusahaan Mencapai Tujuan:** Berkontribusi secara langsung dalam mencapai tujuan perusahaan melalui optimalisasi pengelolaan data, yang diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Melalui kerja magang ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga dapat berkontribusi kepada perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **1.2.2. Tujuan Magang**

Maksud dari kerja magang ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjawab permasalahan yang dihadapi oleh PT Wahanaartha Ritelindo, serta untuk mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa dalam bidang sistem informasi. Secara lebih spesifik, maksud dari kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pemantauan kinerja secara real-time: Mengintegrasikan data dari berbagai cabang dan aktivitas bisnis ke dalam satu platform untuk memastikan performa operasional dapat dipantau tanpa proses manual.
2. Meningkatkan akurasi dan kecepatan analisis data: Mengurangi risiko human error pada pengolahan data serta mempercepat identifikasi tren dan area yang perlu ditingkatkan.

3. Mempercepat pengambilan Keputusan: Memberikan informasi komprehensif secara tepat waktu agar manajemen dapat segera merespons perubahan atau masalah operasional.
4. Mempermudah akses data dalam format Excel : Melalui fitur ekspor data, tim dapat mengunduh dan memanfaatkan data yang diperlukan untuk laporan atau analisis lanjutan dengan lebih efisien.
5. Mengurangi ketergantungan pada proses manual: Dengan dashboard dan fitur otomatisasi, perusahaan dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk rekap dan analisis manual, sehingga tim dapat fokus pada pengembangan strategi bisnis.
6. Kolaborasi dan Pembelajaran: Berkolaborasi dengan tim yang berpengalaman dalam perusahaan untuk meningkatkan keterampilan kerja tim dan komunikasi, serta mendapatkan wawasan dari pengalaman praktis di dunia kerja.
7. Kontribusi pada Tujuan Perusahaan: Berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan melalui optimalisasi pengelolaan data, yang diharapkan dapat mendukung kinerja operasional dan mencapai target bisnis yang ditetapkan.
8. Dengan demikian, kerja magang ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi syarat akademis, tetapi juga untuk memberikan solusi konkret yang dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan yang ada.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Tahap Pra Magang**

Pada era Kampus Merdeka ini, semua kampus berlomba-lomba untuk mendaftarkan nama mereka ke unit pendidikan pemerintah. Program magang ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman kerja di dunia industri. Magang berperan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan dan memahami bagaimana teori diaplikasikan dalam praktik. Selain itu, program ini bertujuan memberikan bekal keterampilan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Sebelum memulai program magang, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pihak universitas untuk mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing dalam menentukan perusahaan yang sesuai dengan bidang studi. Setelah itu, mahasiswa diarahkan untuk mengajukan lamaran ke perusahaan yang diinginkan. Dalam mengurus administrasi, mahasiswa perlu menyiapkan beberapa dokumen, di antaranya surat rekomendasi dari kampus, CV, dan portofolio. Dari pihak kampus, diperlukan surat LOA untuk memastikan bahwa job description yang diberikan perusahaan sesuai dengan ketentuan magang pada bidang studi.

Di sisi lain, mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan magang. Harapannya, melalui kegiatan magang ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman terjun langsung ke dunia kerja serta meningkatkan keterampilan baik dalam soft skills maupun hard skills.

### **1.3.2. Tahap Program Magang**

PT. Wahanaartha Ritelindo Jatake memilih untuk menggunakan sistem kerja Work from Office kepada para pegawainya karena terdapat alasan yang mendasar. Pertama, keberadaan para pegawai dikantor dapat memastikan komunikasi dan optimalitas antara pegawai yang lain terkait beberapa aspek kerja yang sudah efektif. Selain itu Keputusan untuk bekerja dari kantor dapat dipengaruhi oleh kebutuhan akan kontrol dan pengawasan yang lebih ketat terhadap jalannya jam kerja. Dengan adanya pegawai dikantor, manajer dan atasan memiliki kemampuan untuk mengawasi dan lebih mengarahkan pekerjaan secara langsung jika beberapa faktor yang kurang diinginkan.

Magang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari hingga 20 Mei 2024, dengan jadwal 5 hari kerja dalam seminggu. Selama pelaksanaan magang, terdapat kegiatan perjalanan dinas bersama Supervisor ke kantor cabang yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Sepanjang kegiatan magang berlangsung, seluruh prosedur yang ditetapkan oleh PT. Wahanaartha Ritelindo diikuti secara ketat.

Pelaksanaan kegiatan Magang Merdeka Belajar (MBKM) di Universitas Multimedia Nusantara, program studi Sistem Informasi, mewajibkan peserta untuk

melaksanakan praktik magang atau kerja profesi selama 800 jam atau 4 bulan. Magang dilaksanakan di PT. Wahanaartha Ritelindo pada tanggal 2 Januari hingga 30 Mei 2024. Sebelum memulai magang di PT. Wahanaartha Ritelindo, persiapan yang dilakukan mencakup penyusunan CV, portofolio, dan cover letter.

Adapun proses interview di PT. Wahanaartha Ritelindo. Pertama dilakukan dengan Kepala Business Support pada Kepala divisi tersebut yang membahas tentang Aplikasi Perusahaan, Website Perusahaan dan kebutuhan Perusahaan yang menunjang kepada pelanggan. Proses interview kedua dilakukan oleh tim dari Divisi Customer Employee Engagement (CEE) yang membutuhkan seseorang untuk melakukan pembuatan dashboard Perusahaan.

Penawaran bergabung di PT. Wahanaartha Ritelindo diterima pada hari yang sama dengan waktu interview, tepatnya pada tanggal 2 Januari 2024. Namun, pada tanggal tersebut hanya dilakukan kunjungan ke PT. Wahanaartha Ritelindo untuk membahas kegiatan dan aktivitas yang akan dijalankan selama 4 bulan ke depan bersama user. Kerja profesi dilaksanakan dengan sistem Work from Office (WFO) mulai dari tanggal 2 Januari 2024. Customer Employee Engagement (CEE) di PT. Wahanaartha Ritelindo menetapkan jam kerja dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.



Tabel 1. 1 Waktu Kegiatan Kerja Magang Hingga Mei 2024

Pekerjaan	Januari	Februari				Maret				April				Mei	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Pengumpulan Kembali data – data dari excel dan mulai mengerjakan PowerBi															
Melakukan visualisasi data Perusahaan															
Pengujian dan Penyempurnaan data															
Melihat dan menyesuaikan data excel untuk ke looker studio															

Pekerjaan	Januari	Februari				Maret				April				Mei	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Mengerjakan Looker Studio untuk memantau kinerja CRM															
Visualisasi Actual Report untuk Service dan After Service pada CRM															
Membuat Fitur Ekspor dan mengerjakan tugas tambahan															

Tabel 1.1 ini menjelaskan *job list* yang dikerjakan selama masa magang dari awal bulan Januari hingga bulan Mei 2023. Akhir dari masa magang ini akan diadakan siding magang untuk menguji pengetahuan selama magang.